

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Opini Audit secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Kabupaten/Kota. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $3,485 > 2,021$ ) dan nilai signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ). Artinya pemerintah kabupaten/kota mesti terus berupaya mempertahankan kualitas laporan keuangannya agar mendapatkan opini yang baik.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan Pemerintah secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Dilihat dari hasil pengujian masing-masing rasio keuangan yang menunjukkan bahwa rasio belanja langsung tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-0,255 < 2,021$ ) dan nilai signifikansi ( $0,800 > 0,05$ ). Selain itu hasil pengujian rasio belanja tidak langsung juga tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis pada rasio belanja tidak langsung bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $-0,526 < 2,021$ ), nilai signifikansi ( $0,602 > 0,05$ ). Hal yang sama juga ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan belanja, dimana hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan belanja tidak berpengaruh terhadap tingkat korupsi. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,230 < 2,021$ ) dan nilai signifikansi ( $0,812 > 0,05$ ).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Opini Audit dan Kinerja Keuangan Pemerintah yang diukur dengan analisa rasio belanja langsung, rasio belanja tidak langsung, dan rasio

pertumbuhan belanja secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Kabupaten/Kota. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis, nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $3,603 > 2,409$ ) dan nilai signifikan ( $0,008 < 0,05$ ).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja Keuangan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Tingkat Korupsi sehingga diharapkan pemerintah tetap waspada akan terjadinya korupsi, meskipun kinerja keuangan pemerintah dinilai sudah baik.

### 2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi tingkat korupsi, seperti tindak lanjut audit.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian tingkat korupsi dengan menggunakan data korupsi dari KPK.
- c. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan daftar kabupaten/kota untuk dijadikan sampel.